

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tenun buna yang dikerjakan oleh Kelompok Tifo sudah dimulai sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Usaha tenun buna yang dilakukan ini membutuhkan alat dan bahan dalam memproduksi benang menjadi sarung. Alat-alat yang digunakan yaitu: Silak, tali, neken, pua,pau, ut, sial,senu, lidi ,monaf niun, dan mangkok plastik kecil (kubino,no). Sedangkan bahan yang digunakan yaitu: benang. Proses pembuatan tenunan dimulai dengan penggulangan benang, mengurutkan atau meluruskan benang dengan menggunakan alat bernama silak yang sudah terpasang tali, neken, sial, pua,pau, ut, dan atis, mengukur benang dan masuk dalam proses menenun.
2. Total biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Tifo pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 35.922.000,- sedangkan total penerimaannya adalah sebesar Rp. 134.400.000,-. Total pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total penerimaan dengan total biaya sehingga pendapatan yang diperoleh Kelompok Tifo pada tahun 2023 sebesar Rp. 98.478.000.
3. Keuntungan relatif merupakan pembagian antara total penerimaan sebesar Rp. 134.400.000,- dengan total biaya sebesar Rp. 35.922.000,-. Sehingga R/C Ration sebesar 3,7 artinya secara ekonomi usaha kain tenun buna Kelompok Tifo menguntungkan sehingga layak untuk dilanjutkan karena nilai yang diperoleh lebih besar dari 1.

5.2 Saran

1. Pemerintah diharapkan memfasilitasi melalui pendampingan dan pelatihan terhadap usaha kain tenun buna di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A sehingga usaha ini semakin berkembang
2. Untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan maka perlu dilakukan promosi melalui berbagai media.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, M. Yogi (2018), *Kontribusi Pengrajin Tenun Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.*
- Ariani, Novi, (2020-03-05). "Fungsi Kain Tenun NTT". *Toko Tenun* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-07-11.
- Assyifa, (2016) *Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Tenun Sutra Kabupaten Garut (Studi Kasus Desa Sukajaya, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut).*
- Arwin, (2020) *Produksi Jangka Pendek* <https://brainly.co.id/tugas/45959831>.
- BPS Kabupaten Timor Tengah Utara Kecamatan Insana Fafinesu Dalam Angka 2020.
- Hernanto, (2020) *Pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya asset.*
- Heri, Kuswanto (2019) *Karakteristik Usaha Masyarakat Pengrajin Tenun Di Desa Timu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.*
- Intani, (2020) *Alat Tenun Tangan/Gedogan (Hand Loom).*
- Mardiyanti, (2016) Simbol. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Simbol>).
- Nurcahyani, L. (2018). *Strategi Pengembangan Produk Kain Tenun IKat Sintang*, 3. Retrieved from file:///C:/Users/USER/Downloads/150-566-1-PB (1).pdf Nurmeisarah, T., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2015). *Tinjauan Tentang Tenun Tradisional Dusun sade Desa Rambitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, X.* Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/39-4854- 1-SM.pdf.
- Purwaji,(2018)Biaya http://e-jurnal.uajy.ac.id/25519/3/16%2004%2023001_2.pdf.
- Romadhon Triadi (2018), *Analisis Pendapatan Home Industri Usaha Batik Tulis Di Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.*
- Saputra, (2019) *Seni dan Budaya Tenun Ikat Nusantara* <https://www.researchgate.net/publication>.
- Saputra, (2016) Kerajinan Tembe Nggoli Di Bima Nusa Tenggara <https://prin.or.id/cemerlang/article> .
- Sahputri, (2016) SeptemberViva.co.id.Dipetik2017,dari <http://life.viva.co.id/news/read/8171719-seluk-beluk-keindahan-kain-tenun>.
- Soekartawi, (2017) evenue/cost rasio adalah perbandingan <https://www.google.com/search>.

Soekartawi, (2016). *Analisis Usahatani*, Universitas Indonesia.

Sudhana, I. G. P. F. P., Suardani, M., & Mataram, I. G. A. B. (2017). *Emen Karangasem Dengan E-Commerce*. Politeknik Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung Bali. Retrieved from Ihya, D. I., Ulumuddin, & Sulistiyawati, P. (2018). *Deformasi Bentuk Pada Motif Tenun Troso*

1. Universitas Dian Nuswantoro. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/266864-deformasi-bentuk-pada-motiftenuntroso-213bbb70.pdf>.

Sekaran dan Roger Bougie, (2017) Populas <https://elib.unikom.ac.id/files/disk/jbptunik>

Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017) teknik pengambilan sampel <https://repository.uir.ac.id>.

Sugiyono, (2018) Metode Deskriptif Kualitatif <http://repository.stei.ac.id>.

Sugiyono, (2019) Metode Pengumpulan Data <http://repository.stei.ac.id>.

Trisnayana, I. K., Suartini, L., & Budiarta, I. G. M. (2016). *Proses Pembuatan Tenun Flores Home Industri Ibu Yustiana Nona di Desa Tanjung Benoa*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol 4(1), 11. Retrieved from file:///C:/Users/USER/Downloads/32-7181-1-SM (3).pdf.

Vesam Etnik Nusantara – Tenun Nagekeo Motor Berkembangnya Ekonomi Kreatif Masyarakat".

Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-01. Diakses tanggal 2017-03-13.

Zaenuddin dan Kabai, (2015) *Penerimaan (Revenue)* jbptunikompp-gdl-herlinanim-36323-7-unikom_h-i.pdf.